

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu kegiatan belajar dapat dilihat keberhasilan dari peserta didik baik siswa maupun mahasiswa dari hasil yang dicapai serta motivasi untuk mencapai hasil tersebut. Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi karena suatu pengaruh dari luar maka dia tidak akan tahan lama belajar (Uno, Hamzah: 2003).

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya bergerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya (Sardiman, 2006: 20) .

Dalam belajar sangat di perlukan adanya motivasi karena dengan adanya motivasi hasil belajar akan menjadi optimal. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk bekerja. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar. (Sardiman, 2006: 75). Jika waktu belajar mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran menurun.

Dalam mengupayakan motivasi belajar tentunya dapat dilakukan dengan penggunaan teknologi yang semakin canggih. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini semakin canggih. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia, khususnya perkembangan internet sebagai sarana mempermudah akses informasi dan komunikasi yang menghubungkan setiap orang diberbagai belahan dunia sangatlah pesat. Informasi merupakan pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari makna yang dapat di tafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Sedangkan komunikasi merupakan proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain.

Pengguna internet pun semakin meluas, tidak hanya kalangan atas yang bisa menggunakannya, kini seluruh lapisan masyarakat bisa mengaksesnya. Internet (Interconnected Network) merupakan jaringan (network) computer yang terdiri dari ribuan jaringan independen yang di

hubungkan satu dengan yang lainnya. (Hartono, 1999). Internet juga sebagai sarana yang sangat efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun jarak dekat. Adapun salah satu fungsi internet yaitu sebagai tempat komunitas jejaring sosial dunia maya.

Jejaring sosial merupakan suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang dijalin dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dll. Analisis jaringan jejaring sosial memandang hubungan sosial sebagai simpul dan ikatan. Simpul adalah aktor individu di dalam jaringan, sedangkan ikatan adalah hubungan antar aktor tersebut. Situs jejaring sosial yang ada di internet bermacam-macam jenis dan bentuknya, yaitu seperti facebook, path, instagram, twitter, line, friendster, dll. Namun yang lebih akrab dan diminati dikalangan pelajar yaitu aplikasi facebook.

Facebook merupakan Sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh Facebook. Facebook memiliki lebih dari 900 juta pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan peralatan bergerak. Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya.

Untuk bisa mengakses jejaring sosial ini harus melalui perangkat keras seperti computer, laptop atau handphone. Setiap mahasiswa sudah

memiliki laptop dan setiap laptop mempunyai fasilitas untuk berkoneksi dengan internet dan dikoneksikan dengan jaringan Wi-Fi atau Hotspot yang ada dikampus. Perangkat telepon genggam atau handphone yang dulu digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh tetapi sekarang handphone memiliki fasilitas berkoneksi dengan internet. Dahulu handphone hanya digunakan oleh beberapa orang, Tapi sekarang hampir seluruh masyarakat dunia menggunakan handphone. Biaya untuk mengaksesnya pun semakin murah, provider internet semakin gencar bersaing dalam menawarkan tarif yang lebih murah untuk para pelanggannya. Akses *wi-fi (wireless fidelity)* sangat mudah didapat bila kita berkunjung ke pusat-pusat keramaian seperti cafe, warung kopi, minimarket bahkan kampus dengan wifi yang gratis.

Menurut syukur (2009:29) bahaya facebook bagi penggunaanya adalah menjadikan pengguna tersebut kecanduaan. Facebook lebih banyak di rasakan oleh kalangan remaja karena sebagian besar pengguna jejaring sosial yaitu dari tingkat SMP sampai perguruan tinggi. karena sangat mudah untuk menjadi anggota dan menggunakannya. Di dunia pendidikan siswa-siswi yang kecanduaan jejaring sosial merupakan persoalan besar. Kosentrasi mahasiswa dengan kuliah dan tugas-tugasnya akan terganggu. Mahasiswa lebih menghabiskan waktu luang mereka untuk membuka facebook. Banyak mahasiswa yang tidak mengetahui pentingnya pemanfaatan facebook dengan adanya fitur-fitur

facebook sebagai media pembelajaran karena mereka lebih menyukai mengupdate status mengupload foto pribadi atau bermain facebook.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia dan sangat berperan dalam membentuk baik dan buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Pendidikan yang diperoleh oleh manusia tidak hanya diperguruan tinggi akan tetapi semua faktor bisa di jadikan sumber pendidikan. Terutama lingkungan yang berperan atau berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penjelasan di atas tentunya sangatlah jelas menggambarkan adanya dampak dari penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook bagi motivasi belajar mahasiswa.

Idealnya penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook maka motivasi akan semakin tinggi. Namun fakta di lapangan berbanding terbalik dengan pernyataan tersebut dimana motivasi belajar mahasiswa cenderung sangatlah rendah, hal tersebut terlihat dari hasil belajar yang kurang serta kurang aktifnya mahasiswa di kelas. Berbagai hal yang melatarbelakangi hal tersebut terjadi salah satunya begitu aktifnya mahasiswa menggunakan media Situs Jejaring Sosial Facebook hingga larut malam.

Berikut ini merupakan gambaran dari motivasi yang kurang yang dikaibatkan oleh aktifnya siswa dalam menggunakan Situs Jejaring Sosial Facebook sehingga berdampak pada indeks prestasi kumulatif yang rendah:

Tabel 1: Data IPK pada observasi awal

No	Inisial Mahasiswa	Penggunaan Medi Sosial	Tingkat IPK
1	HK	Facebook, BBM, Line, Whats Up	2,98
2	TOD	Facebook, BBM, Whats Up, Instagram,	2,74
3	SYI	Facebook, BBM, Line, Whats Up	2,75
4	FT	Facebook, BBM	3,46
5	RK	Facebook	3,65

Sumber: data mahasiwa ung.ac.id

Tabel di atas menunjukkan bahwa kecenderungan mahasiswa yang menggunakan situs jejaring sosial facebook dan media sosial lainnya maka dampaknya sangat besar bagi IPK, sebab hal ini dapat mengurangi konsentrasi dan motivasi belajar mahasiswa di kelas. Sebab terkadang mahasiswa hanya fokus pada situs jejaring sosial facebook sehingga tidak fokus dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa situs jejaring sosial facebook dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yang dapat berdampak buruk pada hasil belajar siswa dan prestasi siswa dalam hal ini mendorong peneliti untuk meneliti masalah-masalah situs jejaring sosial facebook terhadap motivasi belajar mahasiswa, dengan judul ***“Pengaruh Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”***

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran dari mahasiswa untuk bisa belajar dengan efektif dan efisien
2. Kurangnya motivasi belajar mahasiswa karena cenderung lebih menyukai membuka situs jejaring sosial facebook dalam perkuliahan.

1.3 Rumusan masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka permasalahan mendasar yang hendak dibahas adalah “seberapa besar pengaruh jejaring sosial Facebook terhadap motivasi belajar mahasiswa di Jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2014?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi . Universitas Nreheri Gorontalo.

1.5 manfaat penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang pengaruh gaya situs jejaring sosial facebook di Jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Nreheri Gorontalo..

1.5.2 Manfaat praktis

1. Manfaat bagi penulis adalah melatih kreativitas dalam penelitian dan membuka wawasan berpikir dalam meningkatkan prakarsa untuk mengembangkan sikap ilmiah.
2. Sebagai salah satu wujud Dharma Perguruan Tinggi serta untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang pengaruh penggunaan situs jejaring social
3. Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu para dosen untuk menetapkan stategi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.